

**MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

SOP

Penyelesaian Tesis

DAFTAR ISI

Halaman :

COVER	01
LEMBAR PENGESAHAN	02
CATATAN PERUBAHAN	03
DAFTAR ISI	04
DAFTAR DISTRIBUSI	05
I. TUJUAN	06
II. RUANG LINGKUP	06
III. ISTILAH DAN DEFINISI	06
IV. REFERENSI	07
V. TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG	07
VI. RINCIAN PROSEDUR	07
VII. KRITERIA KEBERHASILAN	08
VIII. LAMPIRAN	09

I. TUJUAN

Tujuan dari SOP Penyelesaian Tesis adalah untuk meningkatkan efisiensi manajemen dalam penyelenggaraan tesis, memberikan panduan pelaksanaan tesis untuk memudahkan mahasiswa, pembimbing dan pihak terkait, serta menjamin pelaksanaan tesis melalui mekanisme yang jelas dan terdokumentasi dengan baik.

II. RUANG LINGKUP

Prosedur ini mencakup tahapan pelaksanaan tesis dan sistem monitoring serta evaluasinya..

III. ISTILAH DAN DEFINISI

- 3.1. Tesis adalah karya tulis mahasiswa mengenai hasil penelitian yang dilakukan secara teoritis, eksploratif, deskriptif, observasi dan atau eksperimental yang dilaksanakan sesuai dengan Proposal Tugas Akhir yang telah dinilai dan disetujui.
- 3.2. Terdapat beberapa proses yang harus dilalui oleh mahasiswa untuk menyelesaikan tesis, yaitu pengajuan proposal tesis, seminar proposal tesis, seminar hasil tesis dan ujian tesis.
- 3.3. SOP Penyelesaian Tesis adalah tata laksana kegiatan akademik mahasiswa yang telah memenuhi syarat dalam penyusunan tesis dengan dibimbing dosen pembimbing melalui aturan dan mekanisme yang telah ditetapkan.

IV. REFERENSI

Buku pedoman akademik Fakultas Teknik UNTAN.

V. TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

- 5.1. Dekan
- 5.2. Wakil Dekan (WD) Bidang Akademik
- 5.3. Wakil Dekan (WD) Bidang Administrasi Umum
- 5.4. Wakil Dekan (WD) Bidang Kemahasiswaan
- 5.5. Ketua Jurusan Teknik Sipil
- 5.6. Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil

VI. RINCIAN PROSEDUR

6.1. Pengajuan Judul Proposal Tesis

- 6.1.1. Agar penyusunan proposal penelitian lebih terstruktur dan terjadwal, mahasiswa diharuskan mengambil mata kuliah Proposal Tesis dan Seminar pada semester 3 yang menjadi syarat untuk seminar proposal tesis (2 SKS).
- 6.1.2. Mata kuliah ini dapat diambil, jika mahasiswa telah menempuh minimal 20 (dua puluh) SKS mata kuliah dan lulus dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75.
- 6.1.3. Mata kuliah ini akan diarahkan pada bimbingan untuk menyusun proposal tesis yang berbobot dan disesuaikan dengan minat mahasiswa.
- 6.1.4. Sebelum masa perkuliahan berakhir, mahasiswa diwajibkan mengikuti seminar proposal tesis yang dihadiri oleh mahasiswa dan dosen di lingkungan Program Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik.
- 6.1.5. Pengajuan proposal tesis terdiri dari tiga bab, yaitu bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka dan Bab III Metodologi.
- 6.1.6. Mahasiswa menyerahkan rancangan proposal tesis kepada staf akademik program Magister Teknik Sipil Untan untuk diperiksa kelengkapannya dan memberikan formulir penunjukan pembimbing dan penguji tesis kepada pengelola program Magister Teknik Sipil Untan.
- 6.1.7. Pengelola program Magister Teknik Sipil Untan memeriksa dan menetapkan pembimbing dan penguji tesis dari proposal yang diajukan mahasiswa.
- 6.1.8. Dalam penyusunan proposal tesis ini, mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) orang dosen pembimbing yang terdiri seorang dosen Pembimbing Utama dan seorang dosen Pembimbing Pembantu, serta 1 (satu) orang dosen Penguji.
- 6.1.9. Dosen Pembimbing dan penguji proposal tesis ditentukan oleh Pengelola Program Magister Teknik Sipil berdasarkan Rapat Tim.
- 6.1.10. Setelah ditentukan pembimbing dan penguji tesis oleh pengelola program Magister Teknik Sipil Untan, mahasiswa dapat mengambil surat penunjukan dosen pembimbing dan penguji tesis di staf akademik.
- 6.1.11. Setelah mendapatkan surat penunjukan dosen pembimbing dan penguji tesis serta kartu asistensi, mahasiswa dapat langsung melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing yang di tunjuk.
- 6.1.12. Mahasiswa konsultasi dengan pembimbing dalam hal materi penelitian, penentuan judul penelitian, penyusunan proposal penelitian. Setelah pembimbing memandang bahwa proposal penelitian telah memadai (proposal didukung oleh fakta dan data di lapangan/lokasi penelitian, serta instrumen penelitian), Pembimbing menyetujui proposal untuk diseminarkan

6.1.13. Dalam proses penyusunan tesis, mahasiswa hanya boleh mengajukan satu kali untuk pergantian judul tesis.

6.2. Seminar Proposal Tesis

6.2.1. Mahasiswa mengajukan seminar proposal harus lulus mata kuliah Proposal Tesis dan Seminar serta dengan membawa kelengkapan kartu asistensi yang sudah disetujui untuk melakukan seminar proposal dan proposal tesis yang dijilid 2 rangkap untuk dibuatkan undangan seminar proposal.

6.2.2. Sebagai syarat seminar proposal tesis, mahasiswa diwajibkan telah mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) (mempunyai sertifikat) dan menghadiri seminar proposal tesis minimal tiga kali, serta melunasi biaya pendidikan semester empat.

6.2.3. Penjadwalan waktu pelaksanaan seminar ditetapkan minimal 4 hari kerja sebelum jadwal seminar dan harus disetujui oleh dosen Pembimbing dan dosen Penguji tesis.

6.2.4. Seminar proposal dilakukan dalam bentuk forum yang terdiri atas: dosen pembimbing dan dosen penguji bersama dengan peserta seminar yang terdiri dari mahasiswa minimal 3 orang.

6.2.5. Dalam kegiatan seminar proposal, mahasiswa harus presentasi menggunakan media *power point* di depan para peserta seminar.

6.2.6. Aspek-aspek yang dinilai meliputi:

- i. Kemampuan melakukan penalaran, memaparkan pendapat sesuai dengan pertanyaan
- ii. Penguasaan materi bidang studi dihubungkan dengan isi proposal tesis
- iii. Tanggung jawab ilmiah dalam mengutip, memaparkan teori-teori dan menarik kesimpulan
- iv. Kemampuan memaparkan kegunaan

6.2.7. Hasil seminar akan menjadi masukan bagi mahasiswa untuk penyempurnaan dan peningkatan kualitas proposal tesis serta sebagai bagian dari kerangka untuk melakukan penelitian ke lapangan.

6.2.8. Proposal yang telah diseminarkan direkomendasikan oleh pembimbing dan penguji untuk disetujui tanpa perbaikan, disetujui dengan perbaikan atau ditolak/dibuat proposal baru

6.3. Seminar Hasil Tesis

6.3.1. Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil penelitian mahasiswa harus melakukan seminar hasil tesis.

- 6.3.2. Mahasiswa melakukan pendaftaran seminar hasil tesis ke staf akademik atas persetujuan pembimbing, dengan membawa kartu asistensi dan melunasi biaya SPP (sisa 50% angsuran terakhir bagi yang belum lunas).
- 6.3.3. Penjadwalan waktu pelaksanaan seminar ditetapkan minimal 4 hari kerja sebelum jadwal seminar dan harus disetujui oleh dosen Pembimbing dan dosen Penguji tesis.
- 6.3.4. Seminar proposal dilakukan dalam bentuk forum yang terdiri atas: dosen Pembimbing dan dosen Penguji bersama dengan peserta seminar yang terdiri dari mahasiswa minimal 3 orang. Mahasiswa harus presentasi menggunakan media *power point* di depan para peserta seminar.
- 6.3.5. Hasil seminar hasil akan menjadi masukan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas tesis baik dari segi penulisan maupun memperdalam isi tesis.
- 6.3.6. Tesis yang telah diseminarkan harus direvisi sesuai arahan/masukan dari pembimbing, penguji dan peserta seminar.

6.4. Sidang Tesis

- 6.4.1. Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan penulisan tesis harus melaksanakan sidang/ujian Akhir Tesis. Sidang/Ujian Akhir Tesis dilaksanakan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Magister Teknik.
- 6.4.2. Untuk mengambil mata kuliah tesis, mahasiswa diharuskan untuk mengambil dan menyelesaikan mata kuliah Proposal Tesis dan Seminar dan semua mata kuliah yang lain (minimal 30 SKS) dengan Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2,75 (termasuk Proposal Tesis dan Seminar).
- 6.4.3. Mahasiswa melakukan pendaftaran ujian tesis dengan melengkapi persyaratan yang ada dan penjadwalan waktu pelaksanaan ujian tesis ditetapkan minimal satu minggu sebelum jadwal ujian tesis
- 6.4.4. Jadwal ujian tesis harus disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji tesis.
- 6.4.5. Setelah syarat-syarat ujian tesis dinyatakan lengkap maka akan di buat undangan ujian tesis dan SK penguji tesis.
- 6.4.6. Ujian tesis dilaksanakan oleh Tim Penguji yang terdiri atas 3 orang dengan salah satu merupakan Ketua Tim Penguji. Tim ini terdiri dari Pembimbing dan dosen penguji yang ditunjuk oleh Pengelola Program magister teknik sipil Untan, serta mahasiswa harus presentasi menggunakan media *power point* di depan tim penguji

- 6.4.7. Penilaian untuk Proposal Tesis terdiri atas 2 kategori, yaitu:
- a. Kategori Naskah meliputi penguasaan materi, metodologi, sistematika penulisan dan bahasa.
 - b. Kategori Presentasi meliputi penguasaan materi, metodologi, pengungkapan materi yang dipresentasi serta etika presentasi akademis.
- 6.4.8. Sidang/Ujian Akhir Tesis dilaksanakan sesuai dengan waktu yang dicantumkan dalam undangan Sidang/Ujian akhir yang disampaikan oleh pengelola.
- 6.4.9. Sidang/Ujian Akhir Tesis dilaksanakan dengan estimasi waktu sebagai berikut:
- a. Mahasiswa diberikan waktu selama 15 menit untuk menyampaikan isi tesis
 - b. Ketua Sidang diberikan waktu 15-30 menit untuk melakukan tanya jawab
 - c. Sekretaris diberikan waktu 15-30 menit untuk melakukan tanya jawab
 - d. Penguji Utama diberikan waktu 30 - 45 menit untuk melakukan tanya jawab
- 6.4.10. Sidang dibuka dan ditutup oleh ketua Sidang/Ujian Akhir
- 6.4.11. Ketua Sidang memimpin Rapat Penentuan hasil sidang yang dilakukan pada hari itu juga untuk menentukan hasil Sidang/Ujian Akhir mahasiswa dengan kriteria:
- a. diterima
 - b. diterima dengan perbaikan
 - c. ditolak (Sidang/Ujian Akhir diulang)
- 6.4.12. Tim penguji mengisi lembaran penilaian Sidang/Ujian Akhir Tesis yang disediakan dan Dewan Penguji menandatangani Berita Acara Sidang/Ujian Akhir Tesis
- 6.4.13. Setiap anggota Dewan Penguji memiliki wewenang penuh untuk memberikan penilaian. Nilai rata-rata Hasil penilaian dikalikan dengan koefisien penilaian.

VII. KRITERIA KEBERHASILAN

Proses penyelesaian tesis dinyatakan selesai dan berhasil apabila mahasiswa dapat menyelesaikan tesis dengan baik dan tepat waktu.

VIII. LAMPIRAN